

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, populasi dan sampel penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi penelitian yang dipilih adalah Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Bumi Siliwangi yang beralamat di Jl. Dr. Setiabudi No. 229 Bandung 40154 Jawa Barat, dengan alasan bahwa lokasi penelitian tersebut merupakan Universitas yang memiliki mata kuliah teknologi desain busana di dalamnya. Hal itu berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis, sehingga diharapkan penulis memperoleh efektifitas dalam mengumpulkan data penelitian.

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Program Studi Pendidikan Tata Busana paket pilihan desain, angkatan 2010-2011, yang telah mengikuti mata kuliah teknologi desain busana berjumlah 34 orang, 12 orang angkatan 2010 dan 22 orang angkatan 2011.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi (Nana Sudjana, 2012, hlm. 85). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Dalam bahasa sederhana *purposive sampling* itu dapat dikatakan sebagai secara sengaja mengambil sampel tertentu (jika orang maka berarti orang-orang tertentu) sesuai persyaratan (sifat-sifat, karakteristik, ciri, kriteria) sampel (jangan lupa yang mencerminkan populasinya). Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa paket pilihan konsentrasi desain Program Studi Tata Busana angkatan 2010 dan 2011

dengan jumlah total 34 orang yang telah mengikuti mata kuliah Teknologi Desain Busana.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah pendekatan yang dipilih dalam memecahkan masalah penelitian (Nana Sudjana dan Ibrahim, 2012, hlm. 172). Suatu penelitian mempunyai rancangan penelitian (*research design*) tertentu. Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data dan kondisi arti apa data dikumpulkan, dan dengan cara bagaimana data tersebut dihimpun dan diolah. Tujuan rancangan penelitian adalah melalui penggunaan metode penelitian yang tepat, dirancang kegiatan yang dapat memberikan jawaban yang teliti terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena masalah yang diteliti adalah masalah yang terjadi pada masa sekarang. Metode deskriptif yang telah dikemukakan di atas penulis gunakan dalam pengolahan data mengenai “Manfaat Hasil Belajar Teknologi Desain Busana Sebagai Kesiapan Membuka Usaha Studio Desain” pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FPTK UPI angkatan tahun 2010 dan 2011.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman pengertian dan penafsiran antara penulis dan pembaca mengenai istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian ini. Oleh karena itu penulis perlu memperjelas istilah-istilah yang terdapat pada judul “MANFAAT HASIL BELAJAR TEKNOLOGI DESAIN BUSANA SEBAGAI KESIAPAN MEMBUKA USAHA STUDIO DESAIN” seperti berikut:

1. Manfaat hasil belajar teknologi desain busana

a. Manfaat

Manfaat menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah “guna; faedah”.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Nana Sudjana, 2012, hlm. 22).

c. Teknologi desain busana

Teknologi desain busana adalah segala macam bentuk cara yang digunakan untuk kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia yang merujuk pada pada alat dan mesin yang dapat digunakan untuk menyelesaikan sebuah rancangan atau desain busana dan dijadikan sebagai salah satu peluang bagi para perancang busana atau siapapun yang merancang busana untuk mendesain busana yang perwujudan busananya dapat mempergunakan mesin-mesin dengan teknologi mutakhir salahsatunya menggunakan teknologi digital (komputer). Selain itu, teknologi desain busana merupakan salah satu nama matakuliah yang wajib ditempuh mahasiswa pada tingkat tiga semester lima pada Program Studi Pendidikan Tata Busana konsentrasi desain Universitas Pendidikan Indonesia. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan bekal ilmu pengetahuan berupa penguasaan teknologi desain busana, penggunaan *tracing*, pembuatan desain ilustrasi (*fashion illustration*), desain presentasi (*presentation drawing*), desain produksi (*production sketching*) dan desain panel. Selain itu, mata kuliah ini dapat memberikan penguasaan pengetahuan yang diharapkan dapat dikembangkan peserta didik menjadi keterampilan dalam membuat rancangan ide sebuah desain busana dengan bantuan teknologi digital (komputer).

2. Kesiapan membuka usaha studio desain

- a.** Kesiapan adalah tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial dan emosional (Oemar Hamalik, 2008, hlm. 94). Kesiapan membuka usaha studio desain dimungkinkan akan timbul setelah mahasiswa memperoleh pengetahuan tentang seperti apa teknologi untuk mendesain sebuah busana pada mata kuliah teknologi desain busana.

- b. Usaha atau perusahaan adalah suatu bentuk usaha yang melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus dengan tujuan memperoleh keuntungan, baik yang diselenggarakan oleh perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau tidak berbentuk badan hukum, yang didirikan dan berkedudukan di suatu daerah dalam suatu Negara.
- c. Studio (perusahaan) desain adalah suatu tempat usaha jasa desain yang menciptakan dan memproduksi kreasi tentang bentuk, sketsa-sketsa, konfigurasi, atau komposisi garis dan warna yang berbentuk dua atau tiga dimensi yang memberikan kesan estetis baik desain busana, desain interior, desain grafis dan desain lainnya, sedangkan usaha studio desain busana adalah suatu tempat usaha jasa desain khusus busana, seperti pembuatan desain produksi busana, desain ilustrasi busana, desain persentasi dan desain busana lainnya menggunakan teknologi digital (komputer) sesuai dengan perkembangan zaman. Pada sebuah studio desain busana, seorang *fashion designer* bertanggung jawab untuk menghasilkan sebuah tampilan visual secara penuh, dan menjadikan tampilan tersebut dapat mengomunikasikan pesan yang ingin disampaikan kepada pelanggan.

Kesiapan membuka usaha studio desain adalah tingkatan atau keadaan yang harus dicapai seseorang dalam proses perkembangan baik itu mental, fisik, sosial ataupun emosional dalam membuka usaha atau perusahaan studio desain yaitu tempat usaha jasa desain yang menciptakan kreasi desain busana menggunakan teknologi digital (komputer). Desain yang diciptakan sesuai dengan perkembangan zaman, memiliki kekhasan, dan inovatif.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif

dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Jadi semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian bisa disebut instrumen penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket untuk memperoleh data mengenai manfaat hasil belajar teknologi desain busana sebagai kesiapan membuka usaha studio desain kepada mahasiswa paket pilihan desain Program Studi Pendidikan Tata Busana Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2010-2011 yang akan membuka usaha studio desain dan telah mengikuti mata kuliah teknologi desain busana.

E. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen yang baik meliputi pengkajian masalah yang sedang diteliti, membuat kisi-kisi butir soal instrumen, pembuatan butir soal, penyuntingan, mengadakan revisi terhadap butir-butir soal yang kurang baik, dan menyebarkan instrumen kepada responden.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah angket atau kuisisioner sebagai alat komunikasi yang tidak langsung dalam bentuk daftar pertanyaan untuk memperoleh data atau informasi dari responden yang dapat dipertanggung jawabkan.

Angket atau kuisisioner yang dimaksud dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan untuk memperoleh data tentang manfaat hasil belajar teknologi desain busana sebagai kesiapan membuka usaha studio desain, pada mahasiswa paket pilihan desain program studi pendidikan tata busana angkatan 2010 dan 2011 yang akan membuka usaha studio desain, mahasiswa tersebut berjumlah 34 orang dan telah mengikuti mata kuliah teknologi desain busana.

G. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan pengolahan data, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Teknik pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah persentase, yaitu persentase dari jawaban angket yang dijawab atau direspon oleh reponden. Pengolahan data penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyeleksi data yaitu pemeriksaan atau pengecekan terhadap kemungkinan adanya kesalahan dalam hasil angket
- b. Mentabulasi data yaitu proses pengelompokan data dengan cara menjumlahkan kemudian memasukkan data kedalam tabel-tabel, sehingga data diketahui frekuensinya
- c. Menganalisis data yaitu proses analisis data dengan menggunakan uji statistik yang bertujuan untuk menginterpretasikan data supaya diperoleh kesimpulan. Rumus presentase sebagaimana yang dikemukakan oleh Anas Sudijono (2011:43) bahwa rumus untuk menghitung presentase yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : persentase (jawaban responden yang dicari)

f : frekuensi jawaban yang dicari

n : jumlah responden

100% : bilangan tetap

H. Penafsiran Data

Rumusan yang diuraikan diatas digunakan untuk mendapatkan angka persentase jawaban responden pada angket, dengan alternatif jawaban lebih dari 1, setelah data dipersentasekan kemudian ditafsirkan dengan menggunakan Kriteria sebagai berikut:

- 100% : seluruhnya
- 76%-99% : sebagian besar
- 51%-75% : lebih dari setengahnya
- 50% : setengah
- 26%-49% : kurang dari setengahnya
- 1%-25% : sebagian kecil
- 0% : tidak seorang pun